

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Daun berenuk mengandung senyawa fitokimia golongan fenolik, flavonoid, steroid, dan terpenoid.
2. Kapasitas total antioksidan ekstrak daun berenuk IC_{50} sebesar 158.45 $\mu\text{g/mL}$ yang tergolong antioksidan rendah.
3. Kadar fenolik ekstrak daun berenuk sebesar 3552,197 $\mu\text{g/mL}$.
4. Kadar flavonoid ekstrak daun berenuk sebesar 9,592 $\mu\text{g/mL}$.
5. Nilai toksisitas ekstrak daun berenuk berupa LC_{50} sebesar 383.27 $\mu\text{g/mL}$ yang tergolong toksisitas sedang.
6. Terjadi penurunan aktivitas spesifik enzim katalase pada darah dan otak tikus yang dihipoksia 3 hari, 7 hari, dan 14 hari dibandingkan dengan otak tikus yang tidak dihipoksia.
7. Terjadi penurunan aktivitas spesifik enzim katalase pada darah otak tikus yang diberi ekstrak daun berenuk dan dihipoksia 3 hari, 7 hari, dan 14 hari dibandingkan dengan otak tikus yang diberi ekstrak dan tidak dihipoksia.
8. Terjadi peningkatan aktivitas spesifik enzim katalase pada darah dan otak tikus yang diberi ekstrak daun berenuk dibandingkan dengan yang tidak diberikan ekstrak dan diberi perlakuan sama.
9. Terdapat korelasi yang bermakna dan kuat antara aktivitas spesifik enzim katalase darah dan otak tikus yang tidak diberi ekstrak dan diinduksi hipoksia sistemik kronik.
10. Terdapat korelasi yang bermakna dan kuat antara aktivitas spesifik enzim katalase darah dan otak tikus yang diberi ekstrak daun berenuk dan diinduksi hipoksia sistemik kronik.

11. Terdapat perubahan struktur secara histopatologi otak tikus yang dicekok ekstrak daun berenuk dan diinduksi hipoksia sistemik kronik selama 14 hari yang menunjukkan adanya edema dan nekrosis sel.

6.2 Saran

- 1 Dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur kadar H_2O_2 .
- 2 Dilakukan penelitian dengan kadar pencekokan ekstrak yang lebih tinggi dan durasi lebih lama.
- 3 Dilakukan penelitian dengan marker antioksidan lain dan menilai tingkat kerusakan molekul.